

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian, maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan Jungpasir dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terikat, yaitu pemilik jambu. Penulis juga melakukan observasi serta mengumpulkan beberapa dokumen yang dianggap dapat menguatkan penelitian ini sehingga menjadi informasi yang valid.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah proses ekonomi islam terhadap strategi pemasaran jambu air di desa Jungpasir Kabupaten Demak.

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif umumnya bentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 26.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

penunjang. Dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, dan catatan lainnya.<sup>3</sup>

Sudarwan Danim, (2002) dalam buku *Menjadi Peneliti Kualitatif*, menjelaskan beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (*soft data*), yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan, dan lain-lain.
2. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak dengan menggunakan skema berpikir statistikal.
3. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tidak dirangkai oleh variabel-variabel operasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Meskipun peneliti dan pakar ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu fokus pada saat mengumpulkan data, mereka tidak dapat mendekati permasalahan tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat uji hipotesis. Mereka menguji tingkah laku manusia dengan kerangka berpikir atau referensi mereka sendiri.
5. Umumnya peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Prosedur kerja mengumpulkan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interviewing*) dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.<sup>4</sup>

## B. Setting (Lokasi) Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian. Kali ini dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai analisis ekonomi Islam terhadap strategi pemasaran jambu air di desa Jungpasir. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Desa Jungpasir, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak.

---

<sup>3</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 13.

<sup>4</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 9-10.

### C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian ditentukan kesesuaian antar kebutuhan informasi yang terkait dengan permasalahan peneliti yaitu jaringan informasi utama (*key Informant*) yang di wawancarai yaitu kepala desa, penjual jambu, dan masyarakat desa Jungpasir serta jaringan informasi pendukung lainnya.

### D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah untuk memperoleh data yang bersifat akurat, peneliti menggunakan sumber data yang digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.<sup>5</sup> Data primer ini adalah data yang penulis langsung memperoleh dari penjual jambu dan masyarakat desa Jungpasir.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.<sup>6</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

---

<sup>5</sup> Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>6</sup> Muhammad Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis*, 58.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan 3 (tiga) metode:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup> Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek tertentu di lapangan yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di pemilik jambu Air Jungpasir serta mencatat selaga sesuatu yang berhubungan dengan sistem pemasaran jambu air.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Tujuan penulis menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh data secara rinci dan jelas tentang bagaimana strategi pemasaran jambu yang digunakan di Desa Jungpasir.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan

---

<sup>7</sup> Muhammad Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 44.

<sup>8</sup> Muhammad Pabundu, *Metode Penelitian Geografi*, 49.

berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>9</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan hal-hal yang bisa mendukung dalam dilakukannya sebuah penelitian guna melengkapi data-data yang dibutuhkan. Dengan adanya dokumentasi data akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.

## F. Uji Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang uraian usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, yang dilakukan yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi VI* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 158.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data di peroleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4. Menggunakan Bahan referensi

Yang digunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>10</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*)<sup>11</sup>

Setelah data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan penyajian data tersebut, maka

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 120-131.

<sup>11</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Serasin, 2000), 142.

data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 338-345.